

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian serta hasil pemaparan dan analisis data, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian di Pondok Tahfidz Al-Kautsar menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru tahfidz dan lingkungan yang mendukung. Meskipun santri menghadapi berbagai hambatan, guru tahfidz mampu mengatasinya melalui strategi seperti pemisahan kelas berdasarkan usia, penerapan disiplin, bimbingan intensif, serta pendekatan yang tidak memberatkan santri. Selain itu, penyediaan fasilitas yang nyaman dan perhatian terhadap kondisi psikologis santri turut mendukung proses hafalan berjalan lebih optimal. Dengan pendekatan yang terstruktur dan humanis, para santri tidak hanya mampu menghafal dengan baik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, percaya diri, dan mencintai Al-Qur'an.
2. Metode Salsabil yang diterapkan di Pondok Tahfidz Al-Kautsar Gondanglegi Wetan efektif membantu santri pemula menghafal Al-Qur'an secara bertahap melalui tahapan mendengarkan, mengulang, dan menghafal, baik dengan maupun tanpa melihat mushaf. Fleksibilitas diberikan kepada santri yang lebih mahir untuk menyeter hafalan secara mandiri. Selain itu, penggunaan Mushaf Kudus dengan tampilan yang jelas mendukung proses hafalan yang lebih mudah dan nyaman,

sehingga keseluruhan pendekatan di pondok ini terbukti adaptif dan mendukung kualitas hafalan santri.

3. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Al-Kautsar Gondanglegi Wetan dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan keluarga, lingkungan yang kondusif, pendekatan guru yang tanpa tekanan, serta motivasi dari guru, orang tua, dan diri santri sendiri. Pemberian kebebasan dengan tanggung jawab, seperti penggunaan ponsel dengan pengawasan, juga membantu santri lebih nyaman dalam belajar. Namun, tantangan tetap ada, seperti penggunaan handphone secara berlebihan, kurangnya komunikasi antara pondok dan wali santri, serta interaksi bebas antar santri yang dapat mengganggu fokus hafalan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
Diharapkan pondok dapat terus mendukung program tahfidz dengan meningkatkan kualitas komunikasi antara pihak pondok dan wali santri, memperketat pengawasan penggunaan handphone, serta memperjelas batasan interaksi antar santri agar proses hafalan berjalan lebih optimal. Selain itu, penyediaan fasilitas yang lebih lengkap dan pelatihan rutin bagi guru tahfidz juga penting untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

2. Bagi Guru Tahfidz

Disarankan untuk terus mengembangkan metode menghafal yang variatif dan kreatif, seperti metode talaqqi, metode tikkar (pengulangan), muraja'ah bersama, atau metode visual dan audio untuk menyesuaikan

gaya belajar santri

3. Bagi Penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga ke depannya perlu melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan metode tahfidz antar pondok atau meneliti efektivitas pendekatan guru dalam jangka panjang. Penulis juga perlu terus meningkatkan kemampuan dalam riset dan penulisan ilmiah sebagai bekal untuk kontribusi di bidang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali Azim, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya' Nurush Shofa Karangbesuki Sukun Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016)
- Ahmad Roni Surya Widagda, *Metode Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999)
- Aini Fadilatun Ni'mah, dkk, *Manajemen Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an*, (Semarang: Penerbit nem, 2024)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd., dkk, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*, (Surakarta: Tahta Media, 2024)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Dr. H. Abdur Rokhim Hasan, SQ, MA, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas*, (Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022)
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014)
- Hakim Muda Harahap, *Rahasia Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2007)
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia 2020)
- Imam Faizin, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an dengan Model CIPP", *Jurnal Al-Miskawaih*, Vol.2, No.2, 2021
- Ismail Suwardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2019)
- Lulu Maria Ulfa, *Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*, (Skripsi IAIN METRO, 2018)
- Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

- Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Vol.5, No. 1, 2020*
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohedi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007)
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, S.Pd.I., M.Pd.I, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, (Jl. Ikan Dorang V/2 BP Kulon Gresik: Caremedia Communication, 2018)
- Muhammad Aly Ash-Shabuni, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1996)
- Muh. Fitrah, M.Pd & Dr. Luthfiah, M.Ag, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Muh. Imam Mutaqin, Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas X di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang, (Skripsi Universitas Islam Malang, 2020)
- Muhammad Makmu m Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015)
- M. Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah", *Jurnal Keislaman, Vol. 7, No.1, 2018*
- Muhammad Zein, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985)
- Nurul Sakinah, *Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar 2021)
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005)
- Putri Ratna Sari, S.Pd, *Peran, Upaya dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2022)
- Putri Satria, Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di SMA Islam Terpadu Al-Fityan School Aceh Kabupaten Aceh Besar, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).
- Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Kartasura: Aqwan)

Sa'adulloh S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2018)

Saharudin, Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di rumah Tahfidz Al-Qur'an Al-Kamal Desa Murbaya, Kecamatan Pringgarata, Lombok Tengah, (Skripsi UIN Mataram, 2022)

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Tarmizi As Shidiq, *Rumah Tahfidz*, (Tangerang: PT. Daqu Bisnis, 2020)

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)

Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020)

Zaenal Arifin, Tahfidzul Qur'an Program at SDIT Fajrul Islam Wiradesa Pekalongan Center of Java Indonesia, (*Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol. 1(2), 2015)

Zakki Zaman & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014)

